

## Transformasi dan Inovasi dalam Perkuliahan: Ide Baru dalam Resolusi Metode Perkuliahan yang Adaptif Pasca COVID-19

Ananda Karisma Y<sup>1</sup>, Veni Aprillianti<sup>2</sup>

Universitas Tulungagung  
[veni.aprillianti.unita@gmail.com](mailto:veni.aprillianti.unita@gmail.com), [ananda.karisma.y.unita@gmail.com](mailto:ananda.karisma.y.unita@gmail.com)

### Article Information

**Submitted :**  
September 26<sup>th</sup>,  
2022

**Accepted :**  
October 26<sup>th</sup>, 2022

### Abstract

*Education sector is one of those who really feel the impact of the COVID 19 pandemi. This makes all universities in Indonesia apply online learning methods. Online is learning that is carried out online using applications that have been set by the government. This has led to the acceleration of education transformation in Indonesia. This kind of learning system also applies at Tulungagung University. However, there are many obstacles experienced by the campus. Among them, the location of the campus in a small city, lack of technology, the number of students who are already working, the difficulty of the internet network in the city and not all students understand the various new learning applications. Meanwhile, the campus continues to follow and support all policies from the government, but the campus also demands students to understand new applications for online learning. In the findings of the authors during the research process in the field found evidence that students are more adaptive to the transformation of education in this country. Students become more independent and innovative towards the learning process.*

**Keywords:** education transformation; COVID-19; Tulungagung University; adaptive lectures.

### Abstrak

Bidang pendidikan menjadi salah satu yang sangat merasakan dampak pandemi COVID 19. Hal ini membuat seluruh Universitas di Indonesia menerapkan metode pembelajaran daring. Daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memicu percepatan transformasi pendidikan di Indonesia. Sistem pembelajaran seperti ini juga berlaku di Universitas Tulungagung. Akan tetapi, banyak kendala yang dialami oleh kampus. Diantaranya, lokasi kampus yang berada di kota kecil, kurang meleknya teknologi, banyaknya mahasiswa yang sudah bekerja, sulitnya jaringan internet yang berada di kota tersebut dan tidak semua mahasiswa memahami berbagai aplikasi pembelajaran baru. Sementara itu, kampus tetap mengikuti dan mendukung semua kebijakan dari pemerintah akan tetapi pihak kampus juga menuntut mahasiswa agar paham mengenai aplikasi baru untuk pembelajaran online. Dalam temuan penulis selama proses penelitian di lapangan ditemukan bukti bahwa mahasiswa lebih adaptif terhadap transformasi pendidikan di negeri ini. Mahasiswa menjadi lebih mandiri dan inovatif terhadap proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** transformasi pendidikan, COVID 19, Universitas Tulungagung, perkuliahan adaptif.

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia menyebabkan kepanikan yang sangat luar biasa bagi seluruh masyarakat. Juga meluluh lantakkan seluruh sektor kehidupan. Terutama di bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia pun mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pandemi COVID-19. Salah satunya adalah penerapan kebijakan *social distancing*, di mana

warga harus menjalankan seluruh aktifitas di rumah. Seperti bekerja, belajar, termasuk dalam melaksanakan ibadah. Penerapan kebijakan social distancing ini jelas sangat berdampak terhadap seluruh sektor kehidupan terutama perekonomian, yang secara tidak langsung menyebabkan tersendatnya laju perekonomian. Selain berdampak pada sektor perekonomian, pendidikan juga turut terkena dampak yang cukup fatal. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring ini.

Namun pada masa pandemi ini dapat melatih serta menanamkan kebiasaan menjadi pembelajar mandiri melalui berbagai kelas daring atau webinar yang diikuti oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat bekerja sama satu dengan yang lain untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran serta menghadapi permasalahan nyata yang ada. Dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam implementasi kebijakan tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Transformasi Pendidikan**

Pembelajaran transformatif merupakan sebuah konsep atau substansi baru tetapi telah menjadi bahan kajian di berbagai bidang, termasuk pendidikan luar sekolah. Substansi ini bahkan telah mulai tampil sebagai sebuah teori yang paling banyak didiskusikan dan diteliti dalam bidang pendidikan orang dewasa selama lebih dari 25 tahun terakhir ini. Teori pembelajaran transformatif telah menjadi wilayah kajian yang ditandai dengan semakin meningkatkan jumlah publikasi jurnal dan penyelenggaraan konferensi internasional dua kali setahun yang secara khusus membahas penelitian tentang pembelajaran transformatif, yang pada saat ini penelitian untuk disertasi saja telah ada lebih dari 50 buah (Taylor dalam Moleong 2007). Pembelajaran transformatif merupakan teori belajar yang unik, abstrak, dan ideal dengan puncaknya yang disebut *critical reflection* (renungan kritis). Dalam kaitan ini belajar dipahami sebagai sebuah proses pemberian makna baru terhadap pengalaman untuk sebuah proses pemberian makna baru terhadap pengalaman untuk mengarahkan tindakan mendatang (Mezirow & Associates, 1990).

### **COVID-19**

COVID-19 adalah jenis virus yang menular melalui droplet. Menurut Harianto 2009 dalam (Zahroh, 2012), bahwa penularan COVID 19 dapat melalui saluran pernapasan, maka penggunaan masker oleh seluruh masyarakat dirasakan perlu di masa pandemi COVID 19 ini. COVID-19 berdampak pada semua sektor salah satunya bidang pendidikan. Proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan aplikasi yang sudah ditetapkan pemerintah.

### **Universitas Tulungagung**

Universitas Tulungagung, adalah perguruan tinggi swasta di Tulungagung, Indonesia yang berdiri pada tahun 1984 Rektor pada tahun 2006 adalah Prof. Drs. H. Murtadho. Universitas Tulungagung terletak di Jalan Ki Mangun Sarkoro Beji, Tulungagung Jawa Timur 66233. Universitas Tulungagung memiliki 5 fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Diploma III Kebidanan.

### **Pembelajaran Adaptif**

Pembelajaran adaptif merupakan sistem pembelajaran berbasis teknologi dan data yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar peserta didik secara individu. Dengan menggunakan algoritme komputer untuk mengkoordinasikan interaksi dengan setiap siswa agar mampu memberikan pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. pembelajaran adaptif biasanya diterapkan pada platform berbasis web. Perangkat lunak ini berisi semua materi yang dibutuhkan untuk belajar. Setiap konsep dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang dapat di kelola dan diurutkan sesuai tujuan pembelajaran. Platform dapat berupa antar muka, program interaktif, hingga konten video visual. Dengan mengikuti metode pembelajaran adaptif yang dibuat dalam platform berbasis web, memungkinkan semua informasi yang diperlukan untuk kursus akan ditemukan di platform. Akan ada kegiatan penilaian serta bahan-bahan yang diperlukan untuk semua tugas pembelajaran. Pembelajaran adaptif memanfaatkan kecerdasan buatan untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan setiap mahasiswa. Manfaat pembelajaran adaptif antara lain:

- Pembelajaran yang fleksibel  
Tidak seperti metode pendidikan konvensional, pembelajaran adaptif sangat dapat disesuaikan. Setiap konten di sesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing peserta didik, serta menggabungkan berbagai metode pengajaran yang dapat membantu peserta didik mempelajari keterampilan baru. Ini termasuk video, tugas, dan permainan keputusan.
- Membebaskan sumber daya  
Platform adaptif berisikan pembelajaran otomatis. Konten yang disesuaikan dengan pengguna serta pengajaran topik inti kepada peserta didik yang kurang terampil. Dalam hal ini, peserta didik tidak memerlukan guru manusia untuk pembelajaran mereka. Karenanya, peserta didik tidak perlu menyewa guru les atau kursus untuk mengasah keterampilan mereka. Teknologi adaptif memberikan alternatif yang lebih murah untuk para peserta didik.
- Meningkatkan pengetahuan  
Platform pembelajaran adaptif menjadi alat yang ampuh untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan pengetahuan. Penelitian menunjukkan, bahwa pembelajaran adaptif dapat meningkatkan nilai peserta didik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi kendala pembelajaran yang di alami oleh Universitas Tulungagung dimasa pandemi COVID 19 dan upaya Universitas Tulungagung dalam menuangkan ide baru menuju perkuliahan yang adaptif. Pada paper ini pihak yang dijadikan informan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perwakilan dosen Universitas Tulungagung
- b. Perwakilan mahasiswa Universitas Tulungagung

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori kebijakan publik, teori implementasi kebijakan publik serta berbagai dokumen dan tulisan mengenai transformasi pendidikan dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis Memberikan gambaran mengenai pembelajaran di universitas tulungagung saat ini yang dimulai dari daring hingga menuju ke luring yang dilaksanakan secara bertahap, dengan system rolling dimana proses ini dilakukan dengan uji coba sistem luring namun hanya kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah, kegiatan ini berjalan hanya selama satu bulan karena dirasa kurang efektif untuk dilakukan pada waktu itu sehingga pembelajaran dilakukan secara daring lagi. Dari beberapa tindakan yang dilakukan oleh Universitas Tulungagung untuk mendukung pembelajaran adaptif kepada mahasiswa, ada kendala yang dialami selama proses pembelajaran daring.

### Kondisi Jaringan di Beberapa Tempat Mahasiswa Terkendala

Sistem perkuliahan daring daring di masa pandemi COVID-19 ternyata membuat sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan. Susah sinyal menjadi elemen terpenting dalam penghambat perkuliahan online. Terkadang kita harus bersusah payah mencari tempat tertinggi seperti di bukit untuk mendapatkan koneksi yang lancar.

Universitas Tulungagung berada di kota kecil dan terletak di pinggir kota. Beberapa mahasiswa Universitas Tulungagung tinggal di desa-desa kecil dan pegunungan sehingga sebagian mahasiswa terkendala jaringan dan membuat pembelajaran daring kurang efektif.

### Banyaknya Mahasiswa yang Sudah Bekerja.

Di universitas tulungagung, banyak mahasiswa yang sudah bekerja dikarenakan banyak instansi saat ini ditulungagung yang mengharuskan staff atau karyawan nya berasal dari lulusan S1. Dan hal itu berpengaruh dalam melaksanakan program pembelajaran

,sebab tidak semua mahasiswa yang sudah bekerja mengambil kelas karyawan yang sudah di fasilitasi oleh kampus universitas tulungagung sendiri.

### Kurang Meleknya Teknologi

Berbagai permasalahan muncul di tengah kondisi Indonesia yang telah dilanda pandemik COVID 19 seperti saat ini salah satunya di bidang pendidikan. Beberapa pihak kampus melakukan pembelajaran melalui sistem daring online dengan ditunjang oleh beberapa aplikasi. Dengan sistem online diharapkan mahasiswa lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke kampus dan untuk mematuhi peraturan pemerintah yaitu bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah.. Dengan kuliah online seperti ini pun kita telah berusaha untuk memutus rantai penyebaran COVID 19 di negeri kita tercinta. Namun persoalan pun bertubi-tubi datang di antaranya ditemukan beberapa dosen dan mahasiswa yang mengalami gagap teknologi dan kesusahan beradaptasi dengan teknologi saat ini.

Banyak upaya yang dilakukan universitas Tulungagung dalam membenahi cara pembelajaran yang ada, agar mahasiswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Berikut beberapa upaya yang dilakukan oleh Universitas Tulungagung :

- Menggunakan Aplikasi Online  
Aplikasi ini bertujuan agar mahasiswa mudah untuk mendapatkan pembelajaran secara daring melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh kampus diantaranya adalah aplikasi Edlink, Google meet, zoom, telegram dll. Hal ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini yang selalu berkembang.
- Kombinasi Metode Kuliah Daring dan Luring

Kombinasi metode kuliah daring dan luring dapat menjadi solusi untuk menciptakan *outcome* pendidikan Indonesia yang lebih unggul. Dengan cara mengkombinasikan keunggulan dari pembelajaran online, serta menutupi kekurangannya dengan cara menggelar kuliah tatap muka sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini dilakukan oleh beberapa dosen apabila ada mata kuliah yang membutuhkan tatap muka. Ini bertujuan agar dosen mudah menyampaikan materi dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran daring. Sedangkan, untuk mahasiswa bertujuan berkesempatan untuk menanyakan langsung dan berkonsultasi mengenai pembelajaran yang belum dimengerti sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan aktif saat pembelajaran.

- **Memberikan Motivasi**  
Apapun media pembelajaran yang digunakan, motivasi pembelajar merupakan faktor utama. Dalam metode tatap muka, jika mahasiswa tidak termotivasi, maka dia tidak akan masuk kelas. Pada pembelajaran daring, sikap ini akan lebih mudah dilakukan karena dosen tidak dapat memonitor mahasiswa. Oleh karena itu hal pertama yang perlu mendapat perhatian dari dosen adalah bagaimana dapat membangkitkan motivasi mahasiswa. Untuk membangkitkan motivasi dapat saja dosen memberikan kata-kata penyemangat, memberikan link video motivasi dari motivator ternama, dan memberikan kisah-kisah sukses para alumni di awal perkuliahan.
- **Mengintegrasikan Berbagai Kegiatan Belajar**  
Universitas Tulungagung memperkenalkan Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih kegiatan pembelajaran yang diminati. Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa guna melatih sosialisasi, meningkatkan kemampuan teknologi mahasiswa serta menambah wawasan bagi mahasiswa.

## SIMPULAN

Dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 banyak kendala yang dihadapi oleh Universitas Tulungagung. Adapun kendala yang dihadapi diantaranya lokasi kampus yang berada di kota kecil, kurang meleatnya teknologi, banyaknya mahasiswa yang sudah bekerja, sulitnya jaringan internet yang berada di kota tersebut dan tidak semua mahasiswa memahami berbagai aplikasi pembelajaran baru. Tentunya permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi akan ada solusi yang inovatif untuk mendorong perkuliahan yang adaptif. Beberapa upaya yang dilakukan Universitas Tulungagung dalam membenahi cara pembelajaran yang ada, agar mahasiswa dapat menerima pembelajaran dengan baik yaitu Menggunakan aplikasi online, Kombinasi metode kuliah daring dan luring, memberikan motivasi, dan mengintegrasikan berbagai kegiatan belajar.

## REFERENSI

- Munir, M. IT. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- Fattah, Nanang. (2006). Landasan manajemen pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. (2015). Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harja, Umar Tirta dan Lasvia. (2000). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendri, Edi. (2010). Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi. Jurnal Saung Guru.
- Mezirow, J., & Associates (1990). Fostering Critical Reflection in Adulthood A Guide to Transformative and Emancipatory Learning.
- Masriadi, (2020). Suka Duka Kuliah Online Saat Pandemi Corona: Dosen dan Mahasiswa "Gaptek" hingga Mengeluh Boros Paket dalam [\[https://regional.kompas.com/read/2020/04/07/22044941/suka-duka-kuliah-online-saat-pandemi-corona-dosen-dan-mahasiswa-gaptek?page=all\]](https://regional.kompas.com/read/2020/04/07/22044941/suka-duka-kuliah-online-saat-pandemi-corona-dosen-dan-mahasiswa-gaptek?page=all)
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Zahroh, Arikunto, Asnawir. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara